

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KSP Tanaoba Lais Manekat (TLM) GMIT Atambua yang beralamat di Jl. Moruk Pasunan kota Atambua dan waktu dilaksanakan penelitian ini selama 3 bulan yakni bulan februari sampai april 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data menurut sumbernya

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan pimpinan dan staf karyawan pada KSP Tanaoba Lais Manekat GMIT Atambua

b. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui laporan keuangan neraca dan perhitungan laba-rugi pada KSP Tanaoba Lais Manekat GMIT Atambua dari tahun 2014-2016

2. Jenis Data Menurut Sifat

a. Data kualitatif

Merupakan data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka-angka tetapi berupa informasi-informasi dalam bentuk keterangan penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Data kuantitatif

Merupakan data yang dapat dihitung atau data berupa angka-angka seperti laporan keuangan KSP Tanaoba Lais Manekat GMIT Atambua

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala kantor KSP TLM GMIT Atambua untuk memperoleh informasi menyangkut masalah yang diteliti terutama data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang menggunakan dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti neraca, Laporan Laba/Rugi.

D. Defenisi Operasional

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi koperasi. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, piutang, surat-surat berharga dan persediaan (kasmir, 2008:250). Setiap koperasi membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasi sehari-hari, misalnya untuk membeli bahan mentah, gaji pegawai, upah dan lain sebagainya. Modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu

membiayai pengeluaran-pengeluaran operasi sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi koperasi dan tidak mengalami kesulitan keuangan serta akan memberikan beberapa keuntungan lain

2. Profitabilitas

profitabilitas merupakan suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan laba dengan aktivitas atau modal yang menghasilkan aktivitas tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba suatu periode tertentu, Bambang Riyanto (1992:27). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan/ asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (*operating assets*).

E. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas.

Teknik analisis data disini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (Bambang Riyanto, 2001:26)

$$a. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Aktivitas (Munawir, 2004:77)

a. Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$

b. Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$

c. Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$

d. Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang Lancar}}$

3. Rasio Rentabilitas (Bambang Riyanto, 2010:35)

a. Rentabilitas Ekonomi = $\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

b. Rentabilitas Modal Sendiri = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

c. *Net profit margin* = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$